EZRA SCIENCE BULLETIN
E-ISSN 2988-1897| DOI prefix 10.58526 | https://ezra.krabulletin.com
Ezra Science Bulletin is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Peningkatan Pengetahuan Guru Dan Siswa Tentang Proses Produksi Dan Film Melalui Pelatihan Media Audiovisual Di Smk Nasional Kayu Tanam

Ezriani
Institut Seni Indonesia Padangpanjang, Kota Padangpanjang, Indonesia

Artikel info

Corresponding Author:

Ezriani
ezriani2403@gmail.com
Institut Seni Indonesia Padangpanjang

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan pengetahuan guru dan siswa dalam memahami proses produksi televisi dan film sebagai bagian dari pengembangan kompetensi di bidang media audiovisual. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan guru dan siswa SMK Nasional Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, mengenai tahapan produksi televisi dan film yang meliputi pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada Kamis, 15 Desember 2022, dengan peserta sebanyak 33 orang, terdiri atas 6 orang guru dan 27 orang siswa. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu perkenalan, penyampaian materi, serta diskusi dan tanya jawab. Materi disampaikan dengan pendekatan edukatif mengenai konsep dan tahapan proses produksi televisi dan film serta pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyampaian materi dan diskusi memberikan pemahaman kepada guru dan siswa mengenai proses produksi televisi dan film. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat mendorong kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis audiovisual serta membantu siswa memahami materi pembelajaran melalui pemanfaatan media audio-visual.

Keywords: *Pengabdian kepada Masyarakat, produksi televisi, produksi film, media audiovisual, kreativitas.*

This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu kebutuhan penting untuk mendukung penyampaian materi secara lebih menarik, komunikatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan media audiovisual yang menggabungkan unsur suara dan gambar bergerak.

Media audiovisual memiliki potensi untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran melalui tampilan visual dan suara sehingga informasi dapat diterima peserta didik melalui lebih dari satu indra. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga dapat meningkatkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2017).

Televisi dan film merupakan bentuk media audiovisual yang memiliki proses produksi tersendiri. Proses tersebut tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat kamera, tetapi juga melibatkan perencanaan ide, penyusunan naskah, pengambilan gambar, pengolahan suara, penyuntingan, serta penyelesaian hasil produksi. Menurut Zettl (2012), proses produksi televisi melibatkan berbagai unsur teknis dan kreatif yang saling berkaitan, mulai dari tahap perencanaan hingga pascaproduksi.

Secara umum, proses produksi televisi dan film terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Tahap pra-produksi merupakan tahap persiapan yang meliputi penentuan ide, pengembangan konsep, penyusunan naskah, perencanaan produksi, dan persiapan peralatan. Tahap produksi merupakan proses pelaksanaan pengambilan gambar dan suara berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Sementara itu, tahap pascaproduksi merupakan tahap pengolahan hasil produksi melalui proses penyuntingan gambar, pengolahan suara, pemberian musik, dan penyelesaian karya audiovisual.

Bordwell, Thompson, dan Smith (2020) menjelaskan bahwa film merupakan bentuk seni yang melibatkan kreativitas, teknologi, dan berbagai keputusan artistik dalam proses pembuatannya. Oleh karena itu, pemahaman mengenai produksi televisi dan film tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga membutuhkan kreativitas, kemampuan merancang gagasan, dan pemahaman terhadap unsur visual serta audio.

SMK Nasional Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Guru dan siswa sebagai bagian dari lingkungan pendidikan perlu memperoleh pengetahuan mengenai perkembangan teknologi audiovisual, khususnya proses produksi televisi dan film. Pengetahuan tersebut dapat menjadi wawasan tambahan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran serta bagi siswa dalam memahami proses pembuatan karya audiovisual.

Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran juga dapat menjadi salah satu alternatif untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi yang disampaikan secara verbal. Melalui media gambar bergerak dan suara, materi pembelajaran dapat disajikan secara lebih konkret sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan memberikan pengenalan dan pemahaman mengenai proses produksi televisi dan film kepada guru dan siswa SMK Nasional Kayu Tanam. Kegiatan ini diarahkan pada pengenalan tahapan pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi serta pemanfaatan media audiovisual sebagai sarana pendukung pembelajaran. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan guru dan siswa SMK Nasional Kayu Tanam

Kabupaten Padang Pariaman mengenai proses produksi televisi dan film, serta memberikan wawasan tentang pemanfaatan media audiovisual untuk mendukung kreativitas guru dalam pembelajaran dan mempermudah siswa memahami materi pembelajaran.

METODE

Metode pelaksanaan dengan pendekatan deskripsi partisipatif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada Kamis, 15 Desember 2022, bertempat di SMK Nasional Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Peserta kegiatan berjumlah 33 orang, yang terdiri atas 6 orang guru dan 27 orang siswa/siswi SMK Nasional Kayu Tanam. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif dengan memberikan pengetahuan mengenai proses produksi televisi dan film melalui penyampaian materi serta diskusi. Pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan sebagai berikut.

Tahap Perkenalan

Tahap perkenalan merupakan kegiatan awal yang dilakukan untuk membangun komunikasi antara tim pengabdian dengan peserta. Pada tahap ini disampaikan maksud, tujuan, dan manfaat kegiatan pengabdian. Peserta diberikan gambaran mengenai pentingnya pengetahuan proses produksi televisi dan film serta hubungannya dengan pemanfaatan media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap Penyampaian Materi

Pada tahap ini, peserta diberikan materi mengenai proses produksi televisi dan film. Materi disusun berdasarkan tiga tahapan utama, yaitu:

1. Pra-Produksi

   Pra-produksi merupakan tahap awal dalam proses pembuatan program televisi dan film. Materi yang diperkenalkan meliputi: Penentuan ide dan gagasan; Pengembangan konsep produksi; Penyusunan sinopsis dan naskah; Penentuan tema dan tujuan produksi; Perencanaan pengambilan gambar; Persiapan peralatan dan kebutuhan produksi.
2. Produksi

   Produksi merupakan tahap pelaksanaan kegiatan berdasarkan perencanaan yang telah disusun pada tahap pra-produksi. Materi yang diberikan meliputi: Pengenalan penggunaan kamera; Teknik dasar pengambilan gambar; Komposisi dan sudut pengambilan gambar; Pengambilan suara; Pengaturan pencahayaan; Pelaksanaan proses pengambilan gambar sesuai naskah.
3. Pascaproduksi

   Pascaproduksi merupakan tahap pengolahan hasil pengambilan gambar dan suara hingga menjadikarya audiovisual yang utuh. Materi yang diperkenalkan meliputi: Pemilihan dan penyusunan hasil gambar; Penyuntingan video; Pengolahan suara; Penambahan musik dan unsur pendukung; Penyelesaian hasil produksi.

   Penyampaian materi diarahkan agar guru dan siswa memahami hubungan antara ketiga tahapan tersebut sebagai satu kesatuan proses produksi televisi dan film.

Tahap Diskusi dan Tanya Jawab

Tahap diskusi dan tanya jawab dilaksanakan setelah penyampaian materi. Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan. Diskusi ini bertujuan memperjelas pemahaman peserta terhadap tahapan proses produksi televisi dan film serta penerapan media audiovisual dalam pembelajaran. Melalui tahapan tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan kepada guru dan siswa mengenai proses produksi media audiovisual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema proses produksi televisi dan film dilaksanakan pada Kamis, 15 Desember 2022 di SMK Nasional Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 33 peserta yang terdiri atas 6 orang guru dan 27 orang siswa/siswi. Pelaksanaan kegiatan berlangsung melalui perkenalan, penyampaian materi, serta diskusi dan tanya jawab.



Gambar 1. Perkenalan

Tahap awal kegiatan dilakukan dengan memperkenalkan tujuan dan ruang lingkup materi yang akan disampaikan. Peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya memahami proses produksi televisi dan film, terutama dalam kaitannya dengan perkembangan teknologi media audiovisual. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai tahapan pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Materi tersebut memberikan gambaran kepada peserta bahwa pembuatan program televisi dan film membutuhkan proses yang terencana dan sistematis.

2. Pengenalan Tahapan Proses Produksi Televisi dan Film

Materi utama kegiatan pengabdian adalah pengenalan tahapan proses produksi televisi dan film. Ketiga tahapan tersebut memiliki peranan yang berbeda, tetapi saling berhubungan dalam menghasilkan sebuah karya audiovisual: a. Tahap Pra-Produksi. Pada tahap pra-produksi, peserta diperkenalkan dengan proses perencanaan sebelum kegiatan pengambilan gambar dilakukan. Tahap ini menjadi dasar bagi keberhasilan

produksi karena seluruh konsep dan kebutuhan produksi dipersiapkan terlebih dahulu. Penentuan ide, penyusunan naskah, pemilihan tema, perencanaan lokasi, serta persiapan peralatan merupakan bagian penting dalam kegiatan pra-produksi. Melalui pengenalan materi ini, guru dan siswa memperoleh pengetahuan mengenai pentingnya perencanaan sebelum menghasilkan sebuah karya televisi atau film. b. Tahap Produksi. Tahap produksi merupakan proses mewujudkan konsep yang telah direncanakan. Pada tahap ini, kegiatan berhubungan dengan pengambilan gambar dan suara menggunakan peralatan audiovisual. Pemahaman mengenai kamera, pencahayaan, komposisi gambar, dan pengambilan suara menjadi bagian penting dalam proses produksi. Penguasaan unsur tersebut dapat membantu menghasilkan gambar dan suara yang sesuai dengan tujuan serta konsep produksi. c. Tahap Pascaproduksi. Tahap pascaproduksi merupakan proses penyelesaian hasil pengambilan gambar dan suara. Pada tahap ini dilakukan pemilihan gambar, penyuntingan video, pengolahan suara, serta penambahan unsur pendukung lainnya. Melalui pengenalan tahap pascaproduksi, peserta memperoleh pemahaman bahwa hasil pengambilan gambar belum menjadi karya audiovisual yang utuh sebelum melalui proses penyuntingan dan penyelesaian.

3. Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran



Gambar 2. Menjelaskan Materi

Salah satu pembahasan penting dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemanfaatan media audiovisual sebagai sarana pendukung pembelajaran. Media audiovisual dapat membantu guru menyampaikan materi dengan menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Bagi guru, pengetahuan mengenai proses produksi televisi dan film dapat menjadi bekal untuk mengembangkan kreativitas dalam merancang media pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan video pembelajaran sebagai alternatif penyampaian materi yang tidak hanya mengandalkan metode ceramah. Sementara itu, bagi siswa, penggunaan media audiovisual dapat membantu memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap materi pembelajaran. Materi yang disajikan melalui gambar bergerak dan suara memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih variatif. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Arsyad (2017) bahwa media pembelajaran memiliki peranan dalam membantu penyampaian pesan pembelajaran

sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik. Dengan demikian, pengenalan proses produksi televisi dan film tidak hanya memberikan pengetahuan



Gambar 3. Guru dan Siswa lagi mendengarkan penyampaian materi

mengenai bidang produksi audiovisual, tetapi juga membuka wawasan tentang kemungkinan pemanfaatannya dalam dunia pendidikan.

4. Diskusi dan Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Tahap ini menjadi bagian penting dalam pelaksanaan pengabdian karena memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk memperjelas materi yang telah disampaikan. Diskusi diarahkan pada pemahaman mengenai tahapan proses produksi televisi dan film serta manfaat media audiovisual dalam kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, peserta memperoleh kesempatan untuk memahami kembali hubungan antara tahap pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi. Selain itu, pembahasan mengenai penggunaan media audiovisual memberikan wawasan kepada guru tentang alternatif pengembangan media pembelajaran dan kepada siswa mengenai proses pembuatan karya audiovisual.



Gambar 4. Diskusu dan tanya jawab



Gambar 5. Tanya Jawab

5. Capaian Kegiatan Pengabdian

Secara umum, kegiatan pengabdian ini memberikan tambahan pengetahuan kepada guru dan siswa SMK Nasional Kayu Tanam mengenai proses produksi televisi dan film. Materi yang disampaikan mencakup tahapan pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi serta pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran. Bagi guru, kegiatan ini memberikan wawasan mengenai penggunaan media audiovisual sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat dikembangkan secara kreatif. Bagi siswa, kegiatan ini memberikan pengetahuan tambahan mengenai proses pembuatan program televisi dan film serta manfaat media audiovisual untuk membantu memahami materi pembelajaran. Kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya pengenalan teknologi audiovisual di lingkungan sekolah sebagai bagian dari pengembangan wawasan dan kreativitas dalam pendidikan. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam memperkenalkan pengetahuan produksi televisi dan film kepada lingkungan pendidikan, khususnya guru dan siswa SMK Nasional Kayu Tanam.



Gambar 6. Guru Mempraktikan materi



Gambar 7. Siswa dan Guru dapat *door prize*

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai proses produksi televisi dan film di SMK Nasional Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman, telah dilaksanakan pada Kamis, 15 Desember 2022, dengan jumlah peserta sebanyak 33 orang, yang terdiri atas 6 orang guru dan 27 orang siswa/siswi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu perkenalan, penyampaian materi, serta diskusi dan tanya jawab. Materi yang diberikan mencakup tahapan pra-produksi, produksi, dan pascaproduksi sebagai bagian utama dalam proses pembuatan program televisi dan film. Kegiatan ini memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman kepada guru dan siswa mengenai proses produksi televisi dan film. Bagi guru, pengetahuan tersebut dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan media audiovisual sebagai sarana pembelajaran, sedangkan bagi siswa, pengenalan media audiovisual dapat membantu memahami materi pembelajaran melalui penyajian gambar dan suara. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan guru serta siswa mengenai teknologi audiovisual dan pemanfaatannya dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2020). *Film Art: An Introduction* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Zettl, H. (2012). *Television Production Handbook* (11th ed.). Boston: Wadsworth, Cengage Learning.

Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: GP Press.

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hildayanti. (2016). Efektivitas media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah Limbung Kabupaten Gowa. *Jurnal Kependidikan Media, 5*(3).

Nur Azkia, A., Junaidah, Y., Fadhilah, A., & Darwanto. (2025). Efektivitas penerapan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar: Tinjauan pustaka

sistematik. *Al-Irsyad: Journal of Education Science, 4*(2), 648–665.https://doi.org/10.58917/aijes.v4i2.310

Putri, F. N., & Nurjanah. (2025). Efektivitas penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Lengayang. *Tsaqofah, 5*(4), 4000–4021. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i4.6592